

## PENUTUP

### BAB IV

#### A. KESIMPULAN

Sunnah adalah segala sesuatu yang diriwayatkan oleh Rasulullah Saw, baik qauliyah (perkataan), fi'liyah (perbuatan) dan taqririyah (penetapannya). Sunnah menempati kedudukan yang sangat penting setelah al-Qur'an yaitu sebagai sumber hukum kedua setelah al-Qur'an, menguatkan hukum suatu peristiwa yang telah ditetapkan hukumnya didalam al-Qur'an dan memberikan bayan (penjelasan) terhadap ayat-ayat al-Qur'an, baik dari *Imaniah*, *'ubudiah*, *mu'amalah*, *mu'asyarah* dan akhlaq.

Namun kini, umat Islam semakin jauh rentan waktunya dengan zaman Rasulullah Saw, semakin merosot tingkat pengetahuan tentang Sunnah itu sendiri bahkan sudah banyak ditinggalkan dan tidak di amalkan lagi. Padahal kemuliaan, kebahagiaan dan kesuksesan umat Islam itu, ketika umat Islam mengamalkan dan mengagungkan Sunnah Rasulullah Saw.

Sunnah begitu erat kaitannya dengan ibadah, karena seorang muslim harus beribadah sesuai petunjuk Sunnah yang mulia, karena jika seorang muslim beribadah tidak mengikuti arahan Sunnah maka akan dengan mudahnya jatuh kepada perkara *bid'ah* (perkara baru) dan ini yang sangat dibenci dan semua amalan kita akan tertolak dan tidak diterima oleh Allah Swt.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa, banyak sekali amalan-amalan Sunnah. Baik dari segi periwayatannya yang *shahih*, *hasan*, *dhoif* maupun *maudu'*. Akan tetapi perbedaan Sunnah menurut persepektif Manhaj Salafi dan ulama-ulama lainnya tidak begitu signifikan dan keluar dari jalur Sunnah. Bahkan Sunnah menurut keduanya ada kesamaan dan sama-sama memiliki landasan dalil yang kuat hanya saja perbedaannya didalam pandangan dan hujjah masing-masing. Bahkan ketika terjadinya perselisihan dan perbedaan pendapat dikalangan umat maka bersegera kembali kepada rujukan al-Qur'an dan Sunnah. Yang pasti seorang muslim harus berpegang teguh dengan Sunnah, mengamalkannya dan mendakwakannya setiap hari karena ini adalah bukti dari kecintaan seorang muslim kepada Rasulullah Saw.

Fenomena menyedihkan sering ditemui dikalangan pecinta Sunnah. Diantara kita mungkin merasa bingung dan bimbang dalam mengamalkan dan menghidupkan Sunnah ditengah masyarakat yang telah merosot dari nilai-nilai agama dan jauh dari mengamalkan Sunnah, mungkin kita merasa tidak percaya diri

karena melawan arus orang kebanyakan, malu, takut dihina, dicela, atau terkesan kearab-araban. Ketahuilah wahai pecinta Sunnah dan yang selalu istiqomah dalam mengamalkannya, menghidupkan dan mengamalkan Sunnah pada kondisi seperti ini, lebih utama dan berlipat ganda pahalanya. Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ تَمَسَّكَ بِسُنَّتِي عِنْدَ فَسَادِ أُمَّتِي فَلَهُ أَجْرُ مِئَةِ شَهِيدٍ

*Dari Ibnu Abbas ra. Rasulullah Saw bersabda :“Barang siapa berpegang teguh kepada sunnahku dikala umatku sudah rusak (jauh dari amalan Sunnah) maka baginya pahala 100 orang yang mati syahid.” (HR. al-Baihaqi)*

Rasulallah Saw pun bersabda untuk orang-orang yang selalu istiqomah dalam menghidupkan Sunnah-Nya, akan bersama-Nya disurga nanti.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَنْ أَحْيَا سُنَّتِي فَقَدْ أَحْبَبَنِي وَمَنْ أَحْبَبَنِي كَانَ مَعِيَ فِي الْجَنَّةِ

*Dari Anas ra. Rasulullah Saw bersabda: “Barang siapa menghidupkan sunnahku maka sungguh ia telah cinta kepadaku, barang siapa cinta kepadaku maka pasti ia bersamaku disurga. (HR. Tarmizi)*

Maka tidak ada lagi cara untuk mengembalikan kemulian dan cita-cita umat Islam, sebagaimana kemulian itu telah didapatkan pada zaman para Sahabat ra, kecuali dengan mengikuti contoh dari para Sahabat ra, karena mereka telah berhasil dalam mengamalkan Sunnah, sehingga agama dapat diamankan ditengah-tengah kehidupan mereka.

Jalan yang terbaik adalah berusaha sekuat tenaga agar selalu istiqomah dalam jama'ah kaum Muslimin yang benar dan yang selalu berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah. Kemudian selalu menuntut ilmu, mendatangi pengajian Sunnah dan dekat kepada 'alim ulama yang selalu menyibukkan waktunya untuk menela'ah al-Qur'an dan Sunnah. Insya Allah.

## **B. SARAN**

1. Secara umum penulis mengajak umat Islam dan para pembaca agar selalu berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw, karena ini adalah jalan

kebahagian, keselamatan dan kesuksesan didunia maupun diakhirat kita, membuktikan kecintaan kita kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw.

2. Sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khazanah pengetahuan dibidang ilmu al-Qur'an dan tafsir, diharapkan penelitian ini tidak berhenti disini saja, bahkan masih banyak kekurangan-kekurangan yang penulis sampaikan diskripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan bagi siapa saja yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi al-Misri, Muhammad, *Manhaj dan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*, Jakarta, Gema Insani Press, 1994.
- Abdul Qadir Jawas, Yazid, *Kedudukan Sunnah Dalam Syari'at Islam*, Bogor, Pustaka at-Taqwa, 2009.
- ' *Mulia Dengan Manhaj Salaf*, Bogor, Pustaka at-Taqwa, 2009
- , *Amalan Sunnah Setahun menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Depok, Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Abdullah ar-Rasyid, Haifa, *al-Washiyyah bi Ba'dhis-Sunnah Syibhil Manshiyyah*, diterjemahkan oleh Darwis, *Menghidupkan Sunnah-sunnah Yang Terlupakan*, Jakarta, Pustaka Imam asy Syafi'i, 2016.
- Abdurrahman, Abu al-Ula Muhammad, *Tuhfatul Ahwadzi, Syarah Jami' at-Tarmidzi*, Kairo, Darul Hadits, 2001
- Abi Zakariyah Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Shahih Muslim*, Kairo, Darul Hadits, 1997
- Albani, Muhammad Nashiruddin, *Manzilatus Sunnah fil Islam*, diterjemahkan oleh, Abu Al- Jauza, *Kedudukan As-Sunnah dalam Islam*, Jakarta, Maktabah Raudhah al-Muhibbin, 2009.
- Al-Farisi, Abu Salman, *Keistimewaan Umat Akhir Zaman*, Bandung, Pustaka Ramadhan, 2007.
- Al-Furaih, Abdullah, *Al-Minah al-'aliyyah fi Bayani as-Sunnah Alyaumiyyah*, diterjemahkan oleh, Nunung Nurseni, *Amalan Sunnah Sehari-hari Rasulullah Saw*, Jakarta, Istanbul, 2016.
- Al-Din 'Abd Al-'Azhim Al-Mundziri, Al-Hafiz Zaki, *Mukhtashar Shahih Muslim*, diterjemahkan oleh Syinqithi Djamaliddin dan H.M. Mochtar Zoerni, *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung, Mizan, 2002..
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih, *Syarah Hilyah Thalibil 'ilmi*, diterjemahkan oleh Ahmad Sabiq, *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu*, Jakarta, Pustaka Imamasy Syafi'i.
- As-Suhaimi, Abdussalam bin Salim, *Kun Salafyyun 'alal Jaaddah*, diterjemahkan oleh, Heri Imam Santoso, *Jadilah Salafi Sejati*, Jakarta, Pustaka al-Tazkia, 2005
- Evi Fitriana, *Pandangan Gerakan Salafi Ahlas Sunnah Wal Jama'ah Terhadap Hadits-Hadits Tentang Cara Berpakaian Istri-Istri Nabi Saw*. Skripsi Mahasiswa jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta. 2003
- Fathul Ulum, Arif, *Barisan Ulama Pembela Sunnah an-Nabawiyyah*, Bogor, Media Tarbiyah, 2012.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur'an Perkata*, Jakarta, Maghfirah Pustaka, 2009.
- Ibnu Hajar Al-'Asqalani, *Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari*, Kairo, Darul Hadits, 1994

- Isa, Legawan, *Buktikan! Anda Pengikut Sunnah Rasulallah Saw*, Palembang, Grafika Telindo Press, 2014.
- Jamaluddin Muhammad bin Mukarram al-Anshari, *lisanul arabi*, Kairo, Darul Hadits, 1999
- Majid Khon, Abdul, *Ulumul Hadis*, Jakarta, Amzah, 2012.
- Moleong Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammaddin, *Gerakan Salafiyah di Pondok Pesantren Dhiya'ussalaf*, Disertasi Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2016
- Muhammaddin, *Manhaj Salafi*. Artikel, Dosen tetap Fakultas Ushuluddin (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016
- Muhammad, Mahfuz *Penafian dan Jawaban, Semua Bid'ah itu Dholalah*, Malaysia, Jabatan Mufti Johor, 2015
- Mukhlisun: *Penafsiran Toleransi Menurut Kelompok Salafi (Studi Pemahaman Ayat Al-Qur'an pada Jemaah Masjid AL-Jihad Perumahan Dayu Permai Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)*. Skripsi Mahasiswa jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta. 2012
- Muliono, R, Slamet, "Politik dalam Perspektif Kaum salafi", *Jurnal Review Politik: Kajian Islam dan Politik*, Vol 01, No 02. 2011
- Qudsiyah, Mizan, *Kaidah-kaidah Penting Mengamalkan Sunnah*, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013.
- Qardhawi, Yusuf, *Al-Madkhal Li Dirasah As-Sunnah An-Nabawiyyah*, diterjemahkan oleh Agus Suyadi Raharusun dan Dede Rodin, *Pengantar Studi Hadits*, Bandung, Pustaka Setia, 2007.
- Somad, Abdul, *37 Masalah Populer*, Pekanbaru, Tafaqquh Media, 2017.
- Ulama Ahlus Sunnah Wal Jamaah, Kompilasi, *Tegar di Atas Sunnah Ibarat Memegang Bara Api*, Bogor, Media Tarbiyah, 2017.
- Yusuf, Abu Ubaidah, *Manhaj Salafi Imam Syafi'i*, Jawa Timur, Pustaka Al-Furqan, 2017.
- Yusuf al-Kandhalawi, Muhammad, *al-Ahaditsul Muntakhabatu Fish Shifaatis Sitti*, diterjemahkan oleh Ahmad Syaifuddin, *Mu.ntakhab Ahadits*, Bandung, Pustaka Zaadul ma'aad, 2008.
- , *Enam Sifat Para Sahabat dan Amalan Nurani*, Bandung, Pustaka Ramadhan, 2006
- Zakariyyah al-Kandhalawi, Muhammad, *Himpunan Fadhilah Amal*, Yogyakarta, Penerbit Ash-Shaff, 2006.
- Majalah As-Sunnah, Edisi 08, Desember, Tahun 1435/2013